

ABSTRAK

Sertifikasi itu merupakan pemberian sertifikat kompetensi melalui uji kompetensi sesuai dengan standar kompetensi kerja nasional Indonesia, Sertifikasi ini juga mencakup berbagai kualifikasi jabatan, termasuk operator, teknisi/analisis, dan ahli yang dibagi berdasarkan bidang keilmuan yang berkaitan dengan jasa konstruksi. Maka perlu dilakukan penelitian terhadap kendala yang dihadapi tenaga kerja konstruksi dalam memperoleh sertifikasi pada setiap bidang asosiasi profesi. Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dilakukan survey yang bertujuan mendeskripsikan sebuah variabel. Penelitian ini berisi tentang analisa kemampuan tenaga kerja konstruksi dengan dan tanpa memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) di Kota Bandung. Faktor yang berpengaruh terhadap komitmen dan tanggung jawaban dalam pekerjaan. Faktor profesionalisme dalam bekerja. Faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan dalam pekerjaan. Tenaga kerja yang tidak memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja. Faktor yang berpengaruh terhadap gaji. Faktor tentang mampu bekerja dibawah tekanan. Kendala yang paling berpengaruh dalam proses pembuatan Sertifikat Kompetensi Kerja di Kota Bandung. Masa berlaku SKK yang singkat. Berdasarkan hasil penelitian, dihasilkan beberapa hal yang bisa menjadi saran. Membuat Sertifikat Kompetensi Kerja bagi tenaga kerja yang tidak memiliki. Percepatan dalam proses pembuatan sertifikat harus menjadi prioritas. Cakupan penelitian dapat diperluas terhadap responden di daerah lain. Mempelajari pengetahuan dalam teknologi terbaru dalam dunia konstruksi. Selalu mengembankan kemampuan yang ada pada masing-masing tenaga ahli agar mampu bersaing dengan dunia konstruksi yang lebih luas khususnya dunia konstruksi Internasional.

Kata Kunci : Sertifikasi, Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK), Konstruksi.

ABSTRACT

Certification is the provision of competency certificates through competency tests in accordance with Indonesian national work competency standards, this certification also includes various job qualifications, including operators, technicians / analysts, and experts who are divided based on scientific fields related to construction services, it is necessary to conduct research on the obstacles faced by construction workers in obtaining certification in each field of professional associations. The research method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach conducted in a survey that aims to describe a variable. This research contains an analysis of the ability of construction workers with and without having a Certificate of Work Competency (SKK) in Bandung City. the tests carried out are validity and reliability tests for competent and qualified human resources factors. Factors that affect commitment and responsibility at work. Factors of professionalism at work. Factors that affect the ability to work. Workers who do not have a Work Competency Certificate. Factors affecting salary. Factors about the ability to work under pressure. The most influential obstacles in the process of making a Work Competency Certificate in Bandung City. Based on the results of the research, there are several things that can be suggested. Make a Certificate of Competence for workers who do not have a Certificate of Competence.

Keywords: certification, certificate of work competency (SKK), construction